

Reksa Dana Insight Money Syariah

Laporan Kinerja Bulanan
28 September 2018



Transforming Investment into Social Impact

Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

Perubahan Pengurus:

Komisaris Utama
AAG Wisnu Wardhana
Komisaris
Andjaja Matram
Direktur Utama
Ekiawan Heri Primaryanto
Direktur
Thomas Harmanto

NAB / Unit

1,185.2284



Kinerja dan Tolok Ukur

Indikator Imbal Hasil	Awal Peluncuran RD	YTD
Reksa Dana I-MONEY SYARIAH	18.52%	3.57%
Infovesta Money Market Fund (IMMF)	14.43%	2.27%

Kebijakan Investasi

Efek bersifat utang jangka waktu < 1 Thn 0% - 100%
Instrumen pasar uang 0% - 100%

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima melalui investasi pada instrumen pasar uang syariah dalam negeri dan/atau Sukuk yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito syariah.

Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Pasar Uang Syariah
Bank Kustodian	Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tanggal Peluncuran	30-Sep-15
Nilai Aktiva Bersih (NAB)	126,679,152,215.38
NAB / Unit	1,185.2284

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Imbal Hasil Bulan Ini	0.26%
Imbal Hasil Year To Date	3.57%

Biaya Pembelian	Tidak Ada
Biaya Penjualan Kembali	Tidak Ada

Akumulasi Dana Program kepada Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun 188,444,434

Min Investasi Awal	100,000
Min Investasi Berikutnya	100,000
Min Saldo Penyertaan	100,000

Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

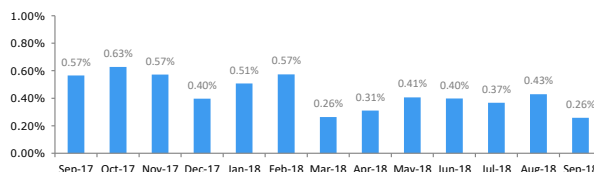
	IDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	14,812	6,018.46	218.93
Close	14,901	5,976.55	219.41

IHSG selama bulan September 2018 ditutup melemah 42 poin (-0.70%) ke level 5,976.55. Investor asing tercatat melakukan net buy Rp 885 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Jumat (28/9). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 849 T. Rupiah ditutup melemah 0.60% ke posisi Rp 14,901 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX turun 0.9% ke level 1,190.88 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melonjak 4.9% ke level 73.25 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 114 USD/MT (-0.9%). Sementara itu, harga CPO turun 3.7% ke level 2,118.00 Ringgit/ton.

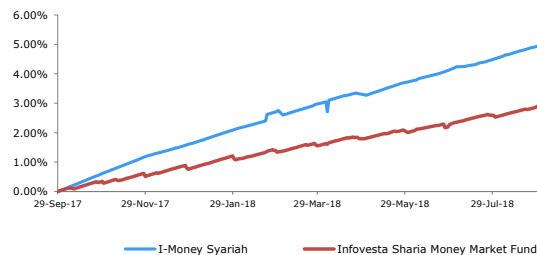
Sepanjang bulan September, pasar dihadapkan dengan beragam sentimen dan bergerak cenderung fluktuatif. Sentimen datang dari eskalasi krisis mata uang Argentina, dimana untuk menstabilkan peso diperlukan dana pinjaman dari IMF yang lebih dari perkiraan awal. Ekspektasi atas semakin tingginya harga minyak di atas US\$ 80/barrel akibat sanksi AS terhadap Iran yang dikhawatirkan akan mengganggu pasokan minyak dunia, juga menjadi sentimen negatif dari pasar. Dari domestik, aturan B20 ternyata tidak berjalan sesuai harapan pemerintah. Di lain sisi, demi memperkuat baris pertahanan dalam menjaga rupiah, BI meluncurkan instrumen lindung nilai baru. Bank Indonesia juga mengadakan Rapat Dewan Gubernur pada 26-27 September 2018, dimana pada rapat tersebut BI memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan 25bps ke level 5.75%, sejalan dengan kenaikan suku bunga AS serta sesuai dengan ekspektasi pasar. Hasil rapat disrespon dengan baik oleh pasar, dan sesuai dengan upaya BI menjaga level Rupiah.

Sepanjang bulan September 2018, sektor IHSG yang mengalami penguatan antara lain sektor industri barang konsumsi (+2.8%), aneka industri (+1.1%), dan infrastruktur (+0.3%). Sementara itu sektor yang mengalami pelemahan yakni sektor keuangan (-1.3%), pertambangan (-1.4%), industri dasar & kimia (-1.8%), perdagangan (-3.0%), pertanian (-3.1%), serta properti & konstruksi (-5.8%).

Kinerja Per Bulan



Kinerja Satu Tahun



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
I-Money Sy	0.26%	1.06%	2.19%	3.57%	5.23%	18.52%
ISMMF*	0.19%	0.76%	1.47%	2.27%	3.04%	14.43%

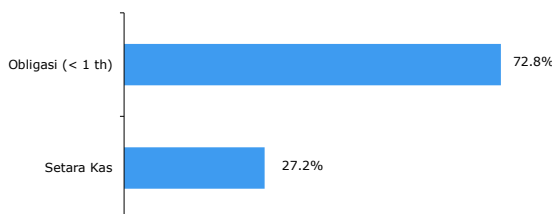
* Infovesta Sharia Money Market Fund

Alokasi Aset

5 Besar Efek dalam Portofolio*:

- Sukuk Ijarah Bkljt I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri B
- Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012
- Sukuk Mudharabah Bkljt I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018 Seri A
- Sukuk Mudharabah Bkljt I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
- Sukuk Mudharabah Bkljt III Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri A

Menurut Kelas Aset



*urutan berdasarkan abjad

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk.

Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

